

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) Objek Penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Subjek atau responden penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, sedangkan objek dalam penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufakatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sedangkan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufakatur yang telah *go public* dan terdaftar di BEI periode tahun 2013 – 2017.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang datanya bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sumber data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan – perusahaan manufakatur yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Data yang digunakan meliputi dividen (DPR), *leverage* (DER), likuiditas (*cash ratio*), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (*size*).

C. Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sekaran & Bougie, 2013) adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2013 - 2017.

2. Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang membagikan dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2013-2017. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian, perusahaan memiliki data yang mencakup data dari variabel penelitian yaitu dividen, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami defisit atau mengalami kerugian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumenter. Teknik Dokumenter yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari *websait*, dan literatur yang memuat terkait data penelitian. Teknik pemilihan data pada penelitian ini yaitu dengan

menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan data dengan kriteria-kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2011) variabel dibedakan menjadi 2 jenis, yakni variabel terikat (Dependen) dan variabel bebas (Independen).

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam penelitian, dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Penelitian ini memproksikan Kebijakan Dividen dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut (Hanafi, 2012) *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Sumber : (Hanafi, 2012)

Dimana DPR : *Dividend Payout Ratio*

DPS : *Dividend Per Share*

EPS : Earning Per Share

2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini ada 5 variabel independen yaitu :

a. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Suatu sumber pendanaan eksternal perusahaan yang digunakan untuk mendanai segala kegiatan perusahaan merupakan hutang, (Munawir, 2014) hutang merupakan sumber dana atau pendapatan perusahaan yang berasal dari kreditor dan semuanya ini menjadi kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Munawir, 2014)

b. *Likuiditas*

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha (Suharli,

2006). Hanya perusahaan yang memiliki likuiditas baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sebaliknya, pihak manajemen perusahaan akan menggunakan potensi likuiditas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau mendanai operasi perusahaannya. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Kasmir, 2009)

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Penelitian ini memproksikan Profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)*. Menurut (Hanafi, 2012) ROA dapat dihitung dengan cara membagi *earning after tax (EAT)* dengan total assets (TA). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{TA}}$$

Sumber: (Hanafi, 2012)

Dimana ROA : *Return On Asset*

EAT : *Earning After Tax*

TA : *Total Asset*

d. Ukuran Perusahaan

Menurut (Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi, 2010) ukuran perusahaan merupakan skala besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, perusahaan besar yang sudah *well established* akan menjadi mudah untuk memperoleh modal di pasar modal disbanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar. Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya perusahaan. Penelitian ini memproksikan Ukuran Perusahaan dengan *Size*. *Size* dapat diukur dengan menggunakan natural log dari total aset.

$$Size = \text{Ln Total Assets}$$

Sumber: (Sartono, 2010)

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) metode analisis regresi linear berganda pada dasarnya ekstensi dari metode regresi dalam analisis *bivariate* yang pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Persamaan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y : *Dividend Payout Ratio*(DPR)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : *Leverage*(DER)

X_2 : Likuiditas (CR)

X_3 : Profitabilitas

X_4 :Ukuran perusahaan (*size*)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas menurut (Basuki & Prawoto, 2016) memiliki tujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui uji komogorov smirnov. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*. Kriteria penilaian uji ini adalah:

- 1) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5% maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk masing-masing variabel. Jika data memiliki tingkat signifikansi

lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Basuki & Prawoto, 2016) bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya masalah terhadap uji ini dapat dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai *tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas menurut (Basuki & Prawoto, 2016) adalah untuk mengetahui kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi Heteroskedastisitas pada regresi dapat dengan melakukan uji statistik *glejser*, yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem Heteroskedastisitas. Pada

penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016) uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi koefisien regresi digunakan t statistik.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *adjusted R square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai *adjusted R square* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2011) nilai *adjusted R square* yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai *adjusted R square* sama dengan 1, maka garis regresi yang cocok dapat untuk menjelaskan 100% variasi dalam Y. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” jika nilai *adjusted R square* semakin dekat dengan 1.